

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian tentang pengaruh harga minyak dunia, nilai tukar, produksi domestik, serta konsumsi domestik terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia periode 1994–2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- a) Variabel harga minyak dunia dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa peningkatan harga minyak dunia tidak selalu diikuti oleh peningkatan volume ekspor minyak mentah Indonesia, sehingga hubungan antara keduanya tidak bersifat linier. Kondisi tersebut terjadi karena keterbatasan produksi domestik dan meningkatnya kebutuhan energi dalam negeri yang menyebabkan Indonesia tidak mampu merespons kenaikan harga internasional dengan meningkatkan volume ekspor secara optimal.
- b) Variabel nilai tukar dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia. Di sisi lain, pada periode jangka pendek, variabel nilai tukar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekspor tersebut. Hasil ini menyimpulkan bahwa depresiasi rupiah tidak selalu mampu mendorong peningkatan ekspor minyak mentah, karena adanya tekanan terhadap biaya produksi di sektor migas serta meningkatnya kebutuhan minyak domestik.
- c) Variabel produksi domestik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia baik pada jangka panjang maupun jangka pendek. Meskipun arah hubungan menunjukkan pengaruh positif, peningkatan produksi domestik belum mampu mendorong peningkatan ekspor secara signifikan karena sebagian besar produksi minyak lebih diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri.
- d) Variabel konsumsi domestik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia baik dalam jangka panjang

maupun jangka pendek. Meskipun demikian, pada periode jangka pendek variabel ini menunjukkan arah pengaruh yang positif. Temuan ini menyimpulkan bahwa konsumsi domestik tidak berpengaruh secara langsung terhadap perubahan volume ekspor dalam jangka pendek. Sementara itu, dalam jangka panjang, kenaikan konsumsi domestik cenderung menurunkan alokasi minyak mentah yang dapat digunakan untuk keperluan ekspor

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis, baik secara teoretis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoretis

- a) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai pengaruh harga minyak dunia terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan indikator harga minyak lain seperti WTI atau *OPEC Basket Price*. Penggunaan indikator yang berbeda dinilai akan memberikan perspektif baru yang lebih utuh dalam memetakan elastisitas pengapalan minyak mentah domestik terhadap dinamika harga global.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, kajian mengenai pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor minyak mentah Indonesia dapat diperluas dengan memasukkan variabel makroekonomi lain seperti inflasi, suku bunga, maupun cadangan devisa. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu menjelaskan hubungan nilai tukar dengan ekspor migas secara lebih komprehensif dan mendalam.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian terkait produksi domestik minyak mentah diharapkan dapat menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda serta menambahkan faktor-faktor pendukung seperti investasi sektor migas, teknologi eksplorasi, dan kapasitas kilang. Pengembangan penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih

luas mengenai kondisi produksi minyak nasional terhadap aktivitas ekspor minyak mentah Indonesia.

- d) Bagi peneliti selanjutnya, variabel konsumsi domestik dapat terus dikembangkan karena masih relatif jarang digunakan dalam penelitian mengenai ekspor minyak mentah Indonesia. Penggunaan data dengan frekuensi yang lebih rinci seperti data kuartalan atau bulanan diharapkan mampu menangkap dinamika hubungan antara konsumsi energi domestik dan kemampuan ekspor minyak mentah Indonesia secara lebih akurat.

5.2.2. Saran Praktis

- a) Pemerintah diharapkan dapat memperhatikan dinamika harga minyak dunia dalam menentukan kebijakan ekspor minyak mentah Indonesia. Fluktuasi harga minyak global perlu diantisipasi melalui kebijakan energi dan perdagangan yang mampu menjaga stabilitas penerimaan negara serta keberlanjutan sektor migas nasional.
- b) Pemerintah dan otoritas moneter diharapkan mampu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melalui kebijakan makroekonomi yang tepat. Stabilitas nilai tukar penting untuk menjaga kestabilan perdagangan migas serta meminimalkan risiko ketidakpastian pada sektor energi nasional.
- c) Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi minyak domestik melalui optimalisasi lapangan minyak yang sudah ada, peningkatan kegiatan eksplorasi, serta pengembangan teknologi sektor hulu migas agar penurunan produksi minyak mentah dapat diminimalkan dan ketahanan energi nasional dapat terjaga.
- d) Pemerintah perlu memperkuat upaya pengendalian konsumsi energi berbasis minyak melalui diversifikasi energi dan percepatan pengembangan energi alternatif. Langkah tersebut diharapkan mampu mengurangi tekanan konsumsi domestik terhadap pasokan minyak nasional sehingga keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan potensi ekspor minyak mentah dapat tetap terjaga.